

Pengaruh Laba Akuntansi dan Kewajiban Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pera Susanti¹, Mursalin², Agus Mulyani³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, mursalin1@yahoo.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, agusmulyani@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting earnings and liabilities on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017. The research method used in this study is a quantitative research method. The data analysis model uses multiple linear regression analysis through the classical assumption test, namely the data normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation. In this study, the authors used a sample of 11 companies through purposive sampling. The results showed that partially accounting profit has a significant effect on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Liabilities do not have a significant effect on share prices. and simultaneously (together) accounting earnings and liabilities have a significant effect on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Accounting Profit, Liabilities, Share Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan kewajiban terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Model analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda melalui uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kewajiban tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. dan secara simultan (bersama-sama) laba akuntansi dan kewajiban pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Laba Akuntansi, Kewajiban, Harga Saham*

A. PENDAHULUAN

Sejalan dengan ketatnya persaingan yang terjadi antara perusahaan mendorong perlunya suatu modal untuk meningkatkan perusahaan mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih.

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga dan sarana yang efektif untuk para investor dalam menanamkan modalnya dan memperoleh keuntungan. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian indonesia saat ini. Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang.

Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi dinegara-negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau yang disebut juga sekuritas perdagangan.



Instrumen pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrumen pemilikan (*equity*) seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi perusahaan, obligasi langganan, obligasi yang dapat dikonversikan menjadi saham dan sebagainya.

Beberapa hal yang menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi melalui pembelian saham antara lain adalah mengharapkan *return* yang berupa dividen tunai (*cash deviden*), deviden properti (*property deviden*), deviden saham (*stock deviden*), deviden likuidasi (*liquidating deviden*) atau adanya perubahan harga saham (*capital gain*). *Return* yang dimaksud adalah tingkat keuntungan yang dinikmati investor atau investasi yang dilakukannya.

Dalam pasar modal, harga saham mencerminkan semua informasi publik yang relevan yang tersedia di pasar. Informasi publik tersebut antara lain laba akuntansi (*accounting earning*) dan kewajiban (*liabilities*) yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Laba akuntansi adalah selisih antara pendapatan dan beban dalam laporan keuangan merupakan salah parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Investor juga menggunakan informasi kewajiban adalah kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga yang mendapat perhatian utama dari investor. Sebagai ukuran kinerja perusahaan, sehingga informasi kewajiban dapat dijadikan salah satu pertimbangan investor. Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan : laba akuntansi dan kewajiban investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka, adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga atau *return* saham.

Penelitian-penelitian dipasar modal sudah banyak dilakukan, baik di pasar modal dalam negeri maupun luar negeri. Penelitian di pasar modal ini terus dilakukan karena faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal sangat beragam. Pengaruh dari faktor-faktor tersebut juga bisa berubah sewaktu-waktu sehingga menarik untuk diteliti.

Penilaian terhadap laba akuntansi dan kewajiban oleh investor adalah untuk melihat kinerja perusahaan tersebut semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin banyak investor yang tertarik menanamkan saham dan menerima tingkat pengembalian (*rate of return*) yang tinggi.

B. KAJIAN TEORI

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi lainnya, seperti menabung di bank, membeli mas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun insitusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Menurut Husnan (2010:3), pasar modal adalah pasar untuk berbagai intrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Menurut Sunariyah (2011:4), pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua

lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pasar modal merupakan pasar yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek bagi pihak yang membutuhkan dana sehingga terjadi suatu perdagangan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Lab a Akuntansi

Menurut Yadiati (2010:93), laba akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba dianggap telah timbul bila terjadi kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi.

Menurut Harahap (2011:309), laba akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi adalah selisih antara pendapatan dan beban yang direalisasi dari transaksi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

➤ Tujuan Laba Akuntansi

Menurut Yadiati (2010:92), beberapa tujuan khusus dari laba akuntansi adalah:

1. Sebagai alat ukur efisiensi manajemen.
2. Untuk membedakan antara modal dan laba.
3. Memberikan informasi yang dapat dipakai untuk memprediksi dividen.
4. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dan pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen.
5. Sebagai salah satu dasar untuk menentukan pajak.
6. Sebagai dasar untuk pembagian bonus dan kompensasi.

➤ Kewajiban

Menurut Subramanyam (2013:169), kewajiban (*liabilities*) merupakan klaim pihak luar atas aset dan sumber daya perusahaan kini dan masa depan. Kewajiban dapat berupa pendanaan atau operasi dan biasanya didahulukan daripada pemegang ekuitas. Kewajiban pendanaan (*financing liabilities*) merupakan seluruh bentuk pendanaan kredit seperti wesel bayar jangka panjang dan obligasi, pinjaman jangka pendek dan sewa. Kewajiban operasi (*operating liabilities*) merupakan kewajiban yang timbul dari operasi seperti kreditor perdagangan, kredit yang ditanggguhkan, dan kewajiban pensiun. Kewajiban umumnya dilaporkan sebagai lancar (*current*) atau tidak lancar (*noncurrent*)- biasanya didasarkan pada kapan kewajiban tersebut jatuh tempo, dalam waktu satu tahun atau tidak. Ekuitas (*equity*) merupakan klaim pemilik atas aset bersih perusahaan.

Menurut Samryn (2012:38) kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga.

Kewajiban terbagi menjadi dua yaitu:

1. Kewajiban jangka pendek adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu



12 bulan serta utang lain-lain yang jatuh tempo dalam dalam waktu paling lama 1 tahun atau 12 bulan.

2. Kewajiban jangka panjang adalah pinjaman bank untuk kredit investasi atau bisa juga berasal dari angsuran utang untuk pembelian aktiva tetap yang pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan. Atau kewajiban jangka panjang dapat berupa utang yang berkaitan dengan penerbitan surat-surat utang jangka panjang yang disebut obligasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kewajiban merupakan hutang yang masih harus dilunasi pada klaim pihak luar dan sumber daya perusahaan kini dan masa depan.

➤ **Saham**

Menurut Fahmi (2014:323) saham adalah :

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama, perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang di jelaskan kepada pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap dijual.

Menurut Husnan (2010:234), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan. Dari pengertian saham diatas, dapat disimpulkan bahwa saham adalah tanda kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan yang memiliki hak atas penghasilan aktiva perusahaan.

➤ **Harga Saham**

Menurut Sartono (2011:70), harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal dan juga merupakan harga jual dari investor satu ke investor lainnya. Serta untuk mengukur indeks prestasi perusahaan, yakni seberapa jauh manajemen perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan, sehingga kekuatan di bursa di tunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham di pasar modal.

Menurut Hidayat (2010:10), harga saham dapat dibedakan menjadi lima yaitu

1. Harga nominal
Harga nominal adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan. Harga ini akan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor penuh.
2. Harga perdana
Harga perdana adalah harga yang berlaku untuk investor yang memiliki saham pada saat penawaran umum.
3. Harga pembukuan
Harga pembukuan adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.
4. Harga pasar
Harga pasar adalah harga saham di bursa pada saat itu, harga pasar tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saat diperdagangkan di lantai bursa.
5. Harga penutup
Harga penutup adalah harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:19), metode penelitian merupakan alur pikir sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi penggunaan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini karena data yang digunakan berupa angka.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh laba akuntansi dan kewajiban terhadap harga saham. Berikut yang menjadi variabel dalam penelitian ini dan variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel dependen dan independen yaitu:

a. Variabel x (variabel independen)

Menurut Sugiyono (2017:4), variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dan biasanya disimbolkan dengan x. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah $X_1 =$ Laba Akuntansi dan $X_2 =$ Kewajiban.

b. Variabel y (variabel dependen)

Menurut Sugiyono (2017:4), variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dan biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:63), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85), "*purposive sampling*" adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Teknik ini menciptakan kriteria-kriteria tertentu yang digunakan sebagai teknik pengumpulan sampel, sehingga dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan data untuk menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
- b) Menyediakan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan lengkap tahun 2014-2017.



- c) Menyediakan laporan keuangan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*).
- d) Perusahaan memiliki data yang lengkap selama periode pengamatan.
- e) Perusahaan yang diteliti memperoleh laba.

Sesuai dengan kriteria-kriteria pengambilan sampel di atas, maka perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 143 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah hanya 11 perusahaan.

Sumber Data

Menurut Siregar (2013:37), dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang di pakai, yaitu :

1. Sumber Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Sumber Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder disebut juga data tersedia, data sekunder yang di digunakan berupa data laporan keuangan. Keuntungan data sekunder ini adalah hemat waktu dan biaya dalam memperoleh informasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kepustakaan

Menurut Sujarweni (2015:61) pendekatan kepustakaan adalah teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan dengan konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:422), pendekatan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar, karya-karya, monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang digunakan adalah dengan menggumpulkan semua data berupa data Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dari pojok BEI STIE MUSI dan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id beserta informasi lain yang berhubungan dengan objek penelitian

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan alat bantu pengolahan data untuk memecahkan masalah pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan menggunakan oleh data *SPSS 22 for Windows*.

D. HASIL PENELITIAN

1) Analisis Data

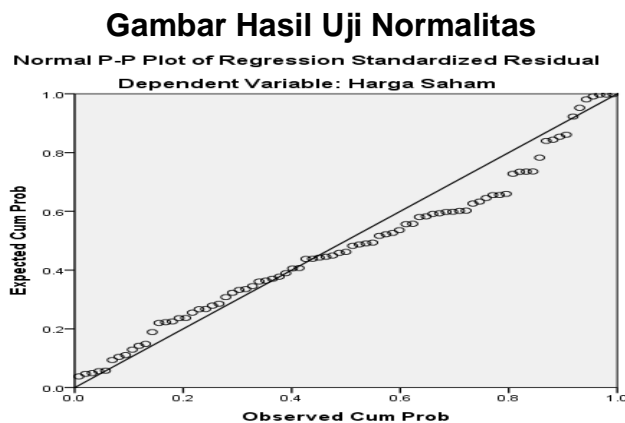
Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi model regresi. Kemudian pengujian dilanjutkan pada uji koefisien determinasi dan uji F-statistik untuk menentukan bahwa regresi berganda adalah model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal



Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 22 (2018)

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal grafik, maka hal ini ditunjukkan pada distribusi normal sehingga model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam satu model regresi perlu dilakukan melalui pengujian. Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik Durbin-Watson. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Statistik (Autokorelasi) Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.231	.154	.470486325680503	1.799

a. Predictors: (Constant), Kewajiban, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 22 (2018)

Berdasarkan output di atas didapatkan nilai DW =1,799 selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikan 5% jumlah sampel N =44, dan jumlah variabel independen (2) (k=2) maka nilai du =1,6120. D-W tabel pada a = 1,799 dan n =44, serta k (jumlah variabel bebas) = 2.

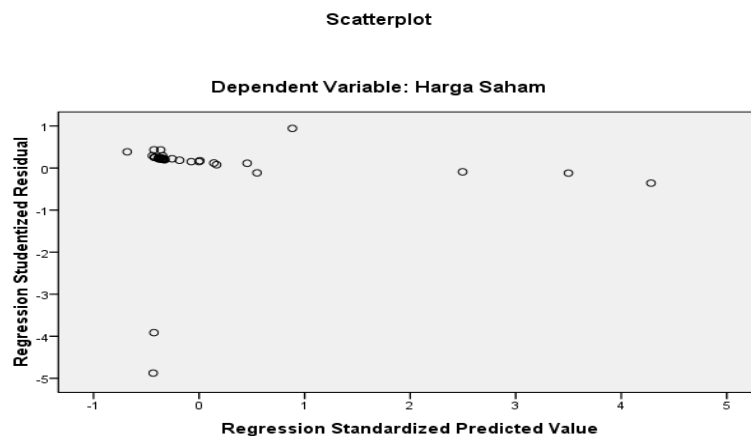
Berdasarkan tabel Durbin-Watson du = 1,799. Maka, 4-du = 2,388, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi



c) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika titik-titik pada *scatter plot* tersebut membentuk pola tertentu yang teratur (misalnya bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 22 (2018)

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan hasil output didapatkan titik-titik menyebar dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Multikolinieritas

Penyimpangan asumsi klasik yaitu dengan adanya multikolinieritas dalam model yang dihasilkan artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas terhadap suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *vif* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tampilan berikut ini :

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LabaAkuntansi	.975	1.025
Kewajiban	.975	1.025

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data sekunder diolah SPSS versi 22 (2018)

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai VIF dari model analisis pada penelitian ini < 10, yaitu Laba Akuntansi memiliki VIF 1.025 dan nilai *tolerance* > 0,10, yaitu Laba Akuntansi dan Kewajiban memiliki nilai *tolerance* 0,975, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya korelasi variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

2) Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dengan terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut ini olahan regresi yang diperoleh :

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.011	.187			-.061	.952
Laba Akuntansi	3.373E	.000	.416		2.491	.007
Kewajiban	.009	.006	.212		1.523	.136

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah (2018)

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = -001 + 3.373EX_1 + 0,009X_2 + e$$

➤ a = -001

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen (Laba Akuntansi dan Kewajiban) $X = 0$, maka Harga Saham adalah -001 satuan.

➤ $b_1 = 3.373E$

Koefisien regresi b_1 mempunyai nilai positif, ini menunjukkan bahwa jika variabel Laba Akuntansi ditingkatkan sebesar 1 satuan dan Kewajiban dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 3.373E satuan.

➤ $b_2 = 0,009$

Koefisien regresi b_2 mempunyai nilai positif, ini menunjukkan bahwa jika variabel Kewajiban ditingkatkan sebesar 1 satuan dan Laba Akuntansi dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,009 satuan.

3) Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

Tabel Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.231	.154	.470486325680503

a. Predictors: (Constant), Kewajiban, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder diolah SPSS versi 22 (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas tersebut menjelaskan nilai korelasi (R) sebesar 0,481^a dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,231 atau 23,1%.



4) Uji Hipotesis

➤ **Uji Parsial (uji t)**

Uji t digunakan untuk menggunakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh antara Laba Akuntansi dan Harga Saham dan pengaruh Kewajiban terhadap harga saham. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS *versi 22 for Window* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-011	.187		-061	.952
Laba Akuntansi	3.373E	.000	.416	2.491	.007
Kewajiban	.009	.006	.212	1.523	.136

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber : Data sekunder diolah SPSS versi 22 (2018)

1. Hasil uji untuk variabel X_1 (Laba Akuntansi) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,491 >$ dari ta tabel (2,015) dengan taraf signifikansi 0,007. Dengan menggunakan batas 0,05 maka signifikan = $0,009 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian berarti bahwa Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Hasil uji untuk variabel X_2 (Kewajiban) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,523 <$ dari ta table (2,015) dengan taraf signifikansi 0,136. Dengan menggunakan batas 0,05 maka signifikan = $0,136 > 0,05$ yang berarti H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian berarti bahwa Kewajiban secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Nilai t tabel = 2,015

➤ **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows* dapat dilihat tabel berikut ini dengan tingkat signifikan 5% (0,05).

Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.661E9	2	.665	3.50	.009 ^a
	Residual	1.854E9	41	.221		
	Total	1.915E10	43			

a. *Predictors: (Constant), Kewajiban, LabaAkuntansi*

b. *Dependent Variable: HargaSaham*

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 22 (2018)

Hasil uji F untuk variabel Laba Akuntansi (X_1) dan Kewajiban (X_2) nilai F_{hitung} sebesar 3,50 ($> f_{tabel} = 3,21$) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 artinya $0,009 < 0,05$, sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa variabel independen laba akuntansi dan kewajiban secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

E. PEMBAHASAN

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data yang telah dilakukan selama periode 2014-2017 menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap Harga Saham adalah Laba Akuntansi, dimana di jelaskan bahwa dari hasil uji t menggunakan program SPSS ditarik kesimpulan H_a diterima, H_0 ditolak, maka berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Laba Akuntansi sebesar 3.373E dengan nilai signifikan 0,007 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil 0,05, karena tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05, maka dalam hal ini terdapat pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham adalah positif dan signifikan. Dengan demikian hasil uji t terhadap variabel Laba Akuntansi menyatakan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Kewajiban terhadap Harga Saham

Dari hasil uji signifikan secara parsial (uji-t), variabel Kewajiban berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham hal ini dapat dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,136 > 0,05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak, bahwa secara parsial ditemukan tidak ada pengaruh yang signifikan Kewajiban terhadap Harga Saham.

Pengaruh Laba Akuntansi (X_1) dan Kewajiban (X_2) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik, dibuktikan bahwa variabel-variabel Laba Akuntansi dan Kewajiban secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diketahui melalui uji F dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Hasil uji F yaitu nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,50 > 3,21$) dan signifikan ($0,009 < 0,05$), yang berarti secara bersama-sama Laba Akuntansi dan Kewajiban dapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Ini menunjukkan banyak faktor lain yang memang lebih dominan mempengaruhi *return* yang diterima oleh pemegang saham. Ketidak sesuaian ini mungkin disebabkan oleh perbedaan kondisi pasar modal yang diteliti, karakteristik sampel, jumlah observasi dan jangka waktu penelitian.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,231 atau sama dengan 23,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 23,1% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti Laba Akuntansi dan Kewajiban. Sedangkan sisanya 76,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini tingkat *R square* yang rendah yaitu 23,1% dalam penelitian ini menunjukkan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.



F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) Laba Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017.
- b) Kewajiban tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017.
- c) Laba akuntansi dan Kewajiban secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan adalah sebagai berikut :

- a) Bagi investor, dalam memprediksi Harga Saham para investor harus memperhatikan faktor yang lain yang berpengaruh, baik internal maupun eksternal seperti kondisi ekonomi, sosial, dan politik.
- b) Penelitian selanjutnya.
Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang di perkirakan dapat mempengaruhi Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husnan. (2010). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta: unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Harahap Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi*, Cetakan ke 11. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Ismail, Hidayat. (2010). *Analisis Pengaruh Return On Assets Debt To Equity Ratio dan Debt Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tobacco Manufacture di Bursa Efek Indonesia*. UPN Veteran : Jurnal. <http://responition.Unhas.ac.id/handle/123456789/1210>. (accessed April 2016).
- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Samryn. (2012). *Pengantar Akuntansi*, cetakan ke 2. Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono . (2017). *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan ke 28. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R@D)*. Cetakan ke16. Bandung :alfabeta.

Surjaweni, Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta.

Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama, Jakarta.

Yadiati, Winwin. (2010). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.

